

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab III ini akan dibahas mengenai metode penelitian, dimana di dalamnya akan diuraikan tentang metode penelitian, sasaran penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, pengumpulan dan pengolahan data, dan analisis data.

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang dihadapi oleh para pendidik perlu adanya metode penelitian yang dapat mengatasi kesulitan tersebut. Sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat dan hasilnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Metode penelitian merupakan kegiatan tentang cara berpikir dan teknik untuk melaksanakan penelitian secara baik dan benar. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru sehingga pemahaman, dan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Dengan mempertimbangkan nilai guna, proses dan hasil penelitian, penulis menggunakan model penelitian *Classroom Action Research (CAR)* atau penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah model penelitian yang merupakan salah satu bentuk karya tulis ilmiah. Penelitian tersebut dimaksudkan dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan untuk

meningkatkan mutu bagi proses pembelajaran dan profesionalitas tenaga kependidikan.

PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokusnya adalah pada siswa atau pada proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Hasil PTK ini dapat ditulis sebagai karya tulis ilmiah. (Aries. S, 2008) Dengan model penelitian seperti ini, maka pendekatan yang tepat adalah dengan menggunakan lingkungan. Pendekatan tersebut memberikan bantuan kepada peserta didik, melalui lingkungan sekitar agar peserta didik merasa lebih tertarik untuk belajar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah kajian yang bersifat reflektif atas tindakan guru yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas tindakan guna memperbaiki pembelajaran (Dikbud : 1999). Dengan kata lain, penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah setempat suatu sekolah atau lebih khusus lagi pada pembelajaran tertentu dan di suatu kelas tertentu dengan menggunakan metode ilmiah.

Penelitian yang telah disebutkan di atas, difokuskan kepada situasi kelas (classroom action research). Suyanto (Kasbolah. , 1998/1999 ; 9)mengemukakan : “penelitian tindakan kelas menawarkan suatu cara untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesionalisme dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.”

Menurut Kasbolah (1998/1999 : 22) karakteristik penelitian tindakan kelas antara lain:

1. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh guru. Karena guru sebagai pengelola di kelas, guru merupakan sosok yang mengenal lapangan tempat dia mengajar. Oleh karena itu guru kelaslah yang mengetahui dan mengenal situasi kelasnya termasuk permasalahan di dalamnya. Ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru juga melakukan perubahan-perubahan yang berkenaan dengan upaya menuju perbaikan.
2. Penelitian tindakan kelas berangkat dari permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Permasalahan yang diangkat bukan permasalahan penelitian di luar kelas.
3. Adanya tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar di kelas yang bersangkutan. Tindakan yang diambil dalam rangka melakukan perubahan menuju perbaikan ini harus direncanakan secara cermat.

Bentuk penelitian tindakan kelas yang diterapkan yaitu guru bertindak sebagai pelaksana/pengelola proses pembelajaran sekaligus berperan sebagai peneliti langsung secara utuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

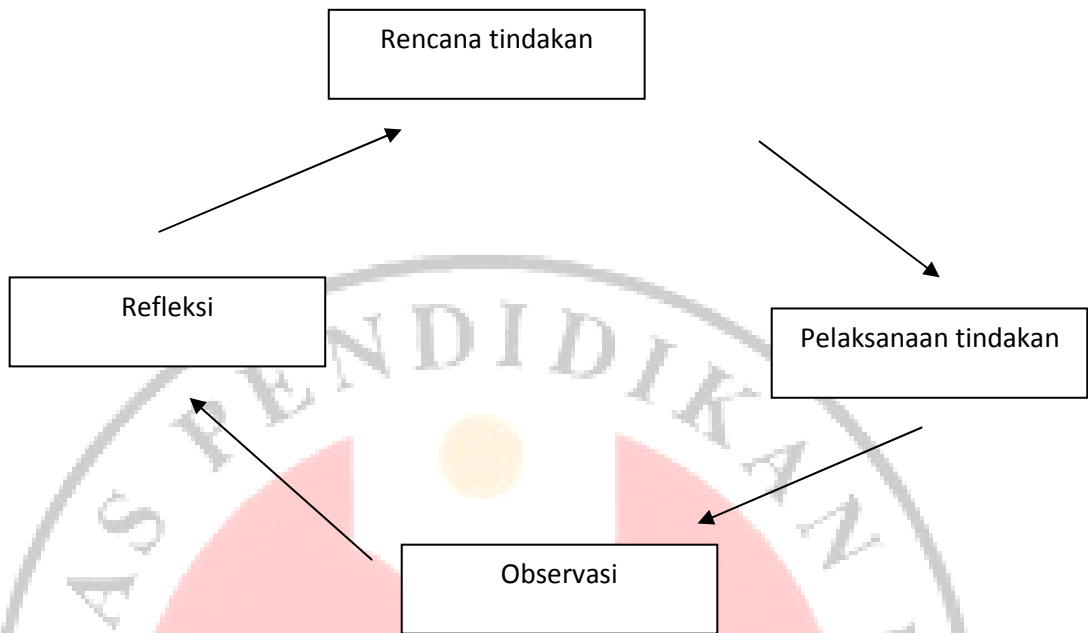
Berbagai permasalahan yang dihadapi secara langsung merupakan bahan kajian yang akan dianalisis dan diterapkan kembali pada proses berikutnya. Keterlibatan dan kerjasama dengan pihak lain lebih menitikberatkan pada bentuk konsultatif.

Prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan adalah model siklus.

Kemmis dan Mc. Taggart (Suyanto, 1996/1997 : 16) mengemukakan :

Model penelitian tindakan kelas terdiri dari empat komponen, yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Rencana adalah rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku sebagai solusi. Tindakan adalah sesuatu yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai perbaikan peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Observasi adalah mengamati atas hasil atau dampak dan tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa, sedangkan refleksi adalah peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Siklus kegiatan pelaksanaan tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut :

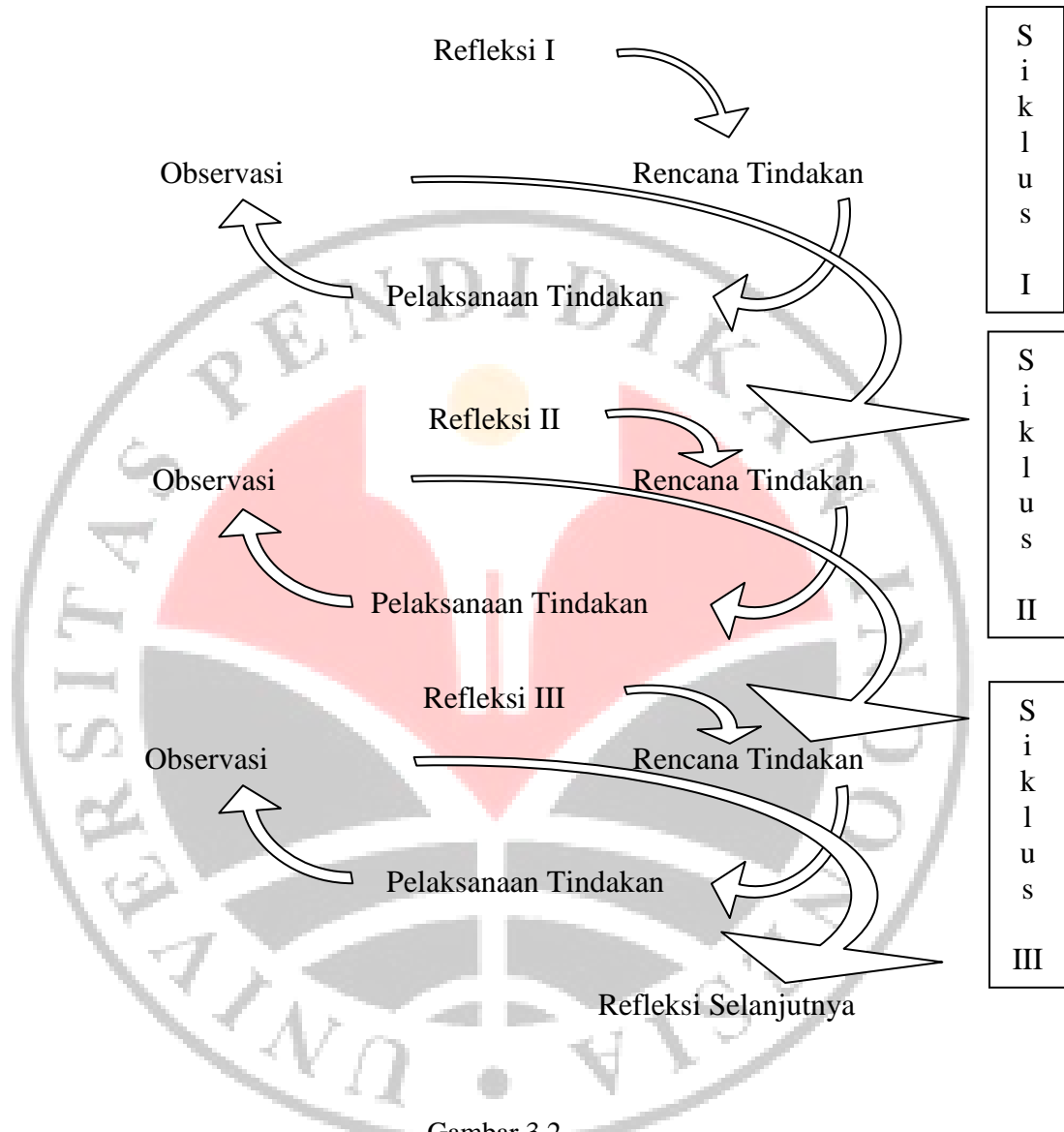


Gambar : 3.1

Siklus Kegiatan Pelaksanaan Tindakan  
(Wardani, Wihardit. K dan Nasoetion, N. , 2002 : 24)

Siklus yang digunakan oleh Peneliti

Rumusan Masalah



Gambar 3.2  
Alur Pelaksanaan Tindakan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini terdiri atas siklus yang beralur mulai dari refleksi, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan observasi, Hasil pelaksanaan bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya. Dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas ini diharapkan prestasi belajar siswa dalam membuat denah dan peta lingkungan sekolah di kelas III SDN Babakan Ciparay 16 dapat di tingkatkan.

## **B. Subyek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciparay 16 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Subyek penelitian adalah siswa kelas III sebanyak 40 siswa, yang terdiri dari 23 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Sasaran penelitian yang akan dilaksanakan adalah pendekatan lingkungan pada pembelajaran denah dan peta lingkungan sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas III.

Dasar pertimbangan memilih subyek penelitian adalah :

1. SD Negeri Babakan Ciparay 16 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung merupakan tempat tugas peneliti sehingga memudahkan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
2. Kondisi lingkungan disekitar SD Negeri Babakan Ciparay 16 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung dapat memfasilitasi penggunaan pendekatan lingkungan pada pembelajaran denah dan peta lingkungan sekolah di kelas III.

3. Adanya masalah yang dihadapi guru sebagai peneliti yang berkaitan dengan proses pembelajaran.
4. Memperkenalkan kegiatan penelitian tindakan kelas kepada rekan sejawat, guru-guru diharapkan dapat melakukan penelitian tersebut dengan tujuan agar meningkatkan kualitas mengajar, sehingga aktifitas, pemahaman, dan hasil evaluasi siswanya meningkat.

### **C. Prosedur Penelitian**

Pada pelaksanaan penelitian ini disusun langkah-langkah sebagai berikut : (1) Tahap perencanaan, (2) Tindakan Pelaksanaan, (3) Pengamatan atau Observasi, (4) Refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat untuk 3 kali siklus penelitian.

Setiap siklus terdiri atas satu kali pertemuan, setiap pertemuan berlangsung 70 menit (2 jam/1x pertemuan). Tahap implementasi merupakan tahap pelaksanaan dari RPP. Dalam tahap ini penelitian memiliki 3 model pengamatan. Pada siklus I, II, dan III peneliti bertindak sebagai pelaksana RPP yang diamati.

Pengamatan dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Obyek yang diamati adalah peristiwa-peristiwa yang menjadi indikator keberhasilan/ketidakberhasilan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena tahap ini adalah sama seperti tahap pengumpulan data, maka harus disiapkan instrumen pengumpul data.

Prosedur yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :



## **1. Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengadakan koordinasi dengan observer, guru-guru dan kepala sekolah SD Negeri Babakan Ciparay 16 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung tentang masalah yang akan dijadikan fokus penelitian yaitu tentang denah dan peta lingkungan sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan lingkungan.
- b. menentukan lingkungan sekitar yang akan dimati.
- c. menyusun persiapan pembelajaran
- d. menyiapkan alat bantu yang diperlukan
- e. menentukan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian

## **2. Pelaksanaan Observasi**

### **Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan tindakan sesuai dengan langkah yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan berorientasi untuk mengupayakan perubahan kearah perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan.

## Observasi

Kegiatan observasi dilakukan peneliti secara langsung dalam proses pembelajaran. Observasi digunakan untuk mengetahui pengaruh tindakan yang dikaitkan dengan hasil belajar siswa. Hasil observasi dijadikan bahan kajian untuk melakukan refleksi kemudian dijadikan acuan untuk pelaksanaan siklus selanjutnya.

Sumarno (Kasbolah, 1998/1999 : 93 dan 94) mengemukakan :

Sasaran dalam observasi yaitu sebagai berikut :

- a. Seberapa banyak pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan rencana tindakan yang ditetapkan sebelumnya.
- b. Seberapa banyak pelaksanaan tindakan yang telah menunjukkan tanda-tanda akan tercapainya tujuan tindakan.
- c. Apakah terjadi dampak tambahan atau lanjutan positif meskipun tidak direncanakan.
- d. Apakah terjadi dampak sampingan yang negatif sehingga merugikan atau cenderung mengganggu kegiatan lainnya.

Jadi observasi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya.

### 3. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengingat dan merenungkan kembali pelaksanaan tindakan yang telah tercatat dalam lembar observasi. Pada kegiatan refleksi peneliti dan observer berusaha memahami proses, berbagai masalah, kelemahan dan kekurangan serta kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan tindakan.

Refleksi dilakukan pada saat memikirkan tindakan yang akan dilakukan, dan setelah tindakan dilakukan. Ketiga konteks kegiatan refleksi tersebut oleh Killion dan Todnem ( Kasboalh. , 1998/1999 : 100) dinamakan “**reflection for action, reflection in action, dan reflection on action**”.

### 4. Membuat Kesimpulan Hasil Penelitian

Kegiatan akhir dari siklus PTK ini adalah refleksi yaitu kegiatan menganalisis hasil pengamatan untuk menentukan sejauh mana hasil belajar siswa meningkat, oleh karena kegiatan ini dilakukan secara mandiri maka kegiatan analisis pada refleksi ini menjadi tanggung jawab peneliti tetapi untuk menentukan hasil belajar siswa peneliti harus mendiskusikannya.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan dan observasi dikumpulkan dan dibahas untuk dianalisis, interpretasi dan memberikan penjelasan terhadap semua data yang diperoleh. Pada kegiatan refleksi ini, peneliti mengadakan diskusi dan konsultasi dengan observer, rekan-reka guru di SD Negeri Babakan

Ciparay 16 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung untuk memberikan masukan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai.

Rencana tindakan untuk setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Siklus I

1) Tindakan 1

- a) Materi : menunjukkan empat arah utama mata angin
- b) Metode : ceramah, tanya jawab dan kelompok
- c) Media : Lingkungan sekitar halaman sekolah
  - Karton dan kertas warna
- d) Kegiatan :
  - Pengamatan dilingkungan sekolah
  - Menunjukkan arah mata angin dengan ketentuan terbitnya matahari ( Timur )
  - Membuat denah kelas secara kelompok
  - Menarik kesimpulan
  - Tanya jawab
  - Pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah

2) Tindakan 2

- a) Materi : Membuat denah kelas
- b) Metode : ceramah, tanya jawab dan kelompok
- c) Media : Lingkungan sekitar halaman sekolah

- Karton dan kertas warna
- d) Kegiatan : - Pengamatan lingkungan sekitar
- Pembagian kelompok
- Membuat denah kelas secara individu
- Diskusi dan tanya jawab
- Menarik kesimpulan
- Mengadakan evaluasi akhir
- Pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah

**b. Siklus II**

- a) Materi : Membuat denah sekolah SDN Babakan Ciparay 16
- b) Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan dan kelompok
- c) Media : Lingkungan sekitar halaman sekolah
- Karton dan kertas warna
- d) Kegiatan : - Pengamatan di lingkungan sekolah
- Mengamati lantai atas dan lantai bawah
- Membuat denah sekolah secara kelompok
- Tanya jawab dan diskusi
- Menarik kesimpulan
- Evaluasi
- Pemberian tugas di rumah

### c. Siklus III

#### 1) Tindakan 1

- a) Materi : Membuat peta lingkungan sekolah
- b) Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan dan kelompok
- c) Media : Lingkungan sekitar sekolah
- d) Kegiatan : - Pengamatan gedung-gedung disekitar lingkungan

sekolah

- Diskusi kelompok
- Membuat peta lingkungan sekolah secara klasikal
- Tanya jawab dan diskusi
- Menarik kesimpulan
- Mengadakan evaluasi
- Pemberian tugas rumah

#### 2) Tindakan 2

- a) Materi : Membuat peta lingkungan sekolah
- b) Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan dan kelompok
- c) Media : Lingkungan sekitar sekolah
- d) Kegiatan : - Pengamatan lingkungan sekolah
  - Pembagian kelompok
  - Membuat peta lingkungan sekolah secara berkelompok
  - Tanya jawab

- Menyimpulkan hasil pengamatan
- Melaksanakan evaluasi

Rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.1 :

Pelaksanaan Penelitian tindakan kelas

No	Siklus	Pelaksanaan	Waktu	Materi	Ket
1.	Siklus I	25-03-2010	07.00-08.20	Menentukan 4 arah utama mata angin	
				Membuat denah kelas	
2.	Siklus II	01-05-2010	07.00-08.20	Membuat denah sekolah SDN Babakan Ciparay 16	
3.	Siklus III			Membuat peta lingkungan sekolah	
		27-05-2010	07.00-08.20	Menuliskan bangunan-bangunan yang berada dilingkungan sekolah	

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian diperlukan untuk pengumpulan data tentang proses pelaksanaan tindakan, pengaruh dan hasil pelaksanaan tindakan. Untuk dapat mengetahui perkembangan pembelajaran siswa dengan menerapkan pendekatan lingkungan, dirancang beberapa instrumen sebagai berikut :

## **1. Observasi**

Observasi yaitu teknik atau cara untuk mengamati suatu keadaan atau suatu kegiatan (tingkah laku). karena sifatnya mengamati, maka alat yang paling pokok dalam teknik ini adalah panca indra, terutama indra penglihatan. ( Kartadinata, S. , Ahman dan Sugandhi, N. ,1998/1999 : 34 )

Observasi dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data tentang proses kegiatan secara kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui pedoman observasi yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, dan direncanakan sebelumnya secara sistematis.

Tujuan observasi ini adalah antara lain : untuk mencatat aktivitas belajar siswa, perhatian siswa, interaksi antara siswa dengan siswa, interaksi guru dengan siswa, dan motivasi belajar siswa dalam proses belajar IPS.

## **2. Catatan Lapangan**

Catatan Lapangan adalah lembar yang berisi catatan yang digunakan oleh observer dan peneliti untuk merekam semua kejadian yang terjadi selama tindakan. Didalam catatan lapangan memuat :

- 1) Deskripsi yaitu catatan kejadian yang dilihat, didengar dan dirasakan baik kekurangan-kekurangan maupun sesuatu tindakan yang perlu dipertahankan selama tindakan.
- 2) Refleksi adalah rekaman penilaian selama tindakan.
- 3) Rekomendasi yaitu solusi atau rencana untuk tindakan selanjutnya agar proses maupun hasil pembelajaran lebih meningkat.



### **3. Wawancara**

Kegiatan wawancara digunakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi tentang kebutuhan mengajar, kesulitan dan masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, dan untuk mengetahui persepsi siswa tentang proses pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan lingkungan.

Pelaksanaan wawancara dilakukan melalui proses tanya jawab berhubungan secara langsung. Pertanyaan disusun secara berurutan yang dituangkan dalam daftar pertanyaan yang telah disiapkan atau tidak disiapkan sesuai dengan kebutuhan.

Kelemahan dan kelebihan wawancara adalah sebagai berikut :

Kelebihan wawancara diantaranya dapat dilakukan terhadap tingkatan usia, teknik yang paling tepat untuk mengungkapkan keadaan pribadi murid, dilaksanakan secara serempak pada saat observasi. Sedangkan kelemahan-kelemahan observasi antara lain : Tidak efisien, yaitu tidak dapat menghemat waktu secara singkat, sangat tergantung kepada kesediaan kedua belah pihak dan menuntut penguasaan bahasa dari pihak pewawancara.

### **4. Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Lembar Kerja Siswa yang dimaksudkan di sini adalah lembaran tugas yang digunakan siswa secara berkelompok dalam kegiatan pembelajaran untuk menuntun, menjawab atau mengerjakan soal-soal, tugas-tugas atau masalah-masalah yang harus dipecahkan.

Lembar Kerja Siswa digunakan sebagai patokan untuk merancang, melaksanakan tindakan pembelajaran, dan untuk melihat tentang adanya perubahan konsepsi siswa.

## **5. Lembar Evaluasi**

Lembar Evaluasi adalah alat untuk mengadakan tes secara tertulis. Lembar Evaluasi digunakan untuk memperoleh data mengenai peningkatan hasil belajar siswa terutama penguasaan materi yang telah disampaikan dengan menerapkan pendekatan lingkungan.

Bentuk tes yang akan digunakan adalah tes objektif dan subjektif, tetapi tes yang lebih banyak digunakan adalah bentuk objektif, yaitu jenis isian, pilihan ganda, dan menjodohkan.

Tes subjektif pada umumnya berbentuk esai (uraian). Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata seperti uraian, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan dan sebagainya.

Tes Objektif adalah Tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. ( Arikunto. , 2005 : 162 ).

### **E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**

Pengumpulan data yang akan peneliti lakukan yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yaitu hasil observasi, catatan lapangan, wawancara, hasil LKS dan hasil evaluasi yang diberikan.

Data-data tersebut diberi identitas berdasarkan jenisnya sehingga memudahkan interpretasi data. Selanjutnya melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data hasil pelaksanaan tindakan kelas.

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktifitas siswa dan situasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang dikumpulkan berupa :

1. Data hasil tes (kuantitatif) berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dan tes formatif
2. Data non tes (kualitatif) berupa : wawancara, lembar observasi

Penulis menggunakan dua alat pengumpul data, yaitu wawancara dan lembar observasi yang digunakan selama penelitian masalah dan mendiagnosa serta mengevaluasi dari model yang digunakan.

Teknik pengumpulan data dapat diuraikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 3.2  
Data dan Alat pengumpul data

No	Data	Alat pengumpul data	Keterangan
1	Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar	Pedoman observasi Cataatn lapangan	Dilakukan pada saat KBM
2	Pemahaman konsep hasil belajar siswa	Lembar Kerja Siswa Pedoman Wawancara	Pada saat PBM dan akhir PBM
3	Membuat denah dan peta lingkungan sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa melalui pendekatan lingkungan	Lembar Kerja Siswa Lembar Evaluasi	Pada saat akhir PBM

#### **F. Analisa Data**

Kegiatan menganalisis data dilaksanakan setelah kegiatan pengumpulan data. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan

pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran. Langkah-langkah teknik analisis deskriptif dan kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Data aktivitas siswa pada proses belajar mengajar yang direkam melalui lembar observasi dianalisis berdasarkan kategori yang dominan muncul.
2. Pemahaman siswa dapat dianalisis melalui LKS dan pedoman wawancara.
3. Data hasil evaluasi akhir dapat dianalisis melalui pengumpulan hasil tes kemudian dijumlahkan, di rata-ratakan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh presentasi kemudian data ditafsirkan secara kualitatif dan kuantitatif.

